

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) BMT Pahlawan

Alamat : Jl. Ki Mangun Sarkoro, No. 104
Tulungagung

Telepon : (0355) 328 350

Mulai Berdiri : 10 November 2018

Nomor Badan Hukum : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010

Tanggal Badan Hukum: 30 Maret 2016

a. Gambaran Umum KSPPS BMT Pahlawan

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang selanjutnya disingkat BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariat Islam. BMT merupakan sebuah institusi yang menjalankan 2 kegiatan secara terpadu yakni sebagai *Baitul Maal* melakukan kegiatan sosial dakwah sedangkan *Baitul Tamwil* melakukan kegiatan bisnis. Sebagai *Baitut Tamwil*, BMT bergerak dalam bidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil dan kecil bawah (mikro) melalui kegiatan menghimpun berbagai jenis

simpangan/tabungan dari anggota dan selanjutnya dikembangkan melalui pembiayaan, investasi atau penyertaan modal usaha bagi anggota lain yang membutuhkan. Sedangkan sebagai *Baitul Maal* BMT juga merupakan lembaga Amil Zakat (LAZ) yang melakukan kegiatan sosial yakni mendorong, menggerakkan dan menghimpun Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dari para *Aghniya'* yang kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial membantu kaum dhuafa dan kegiatan dakwah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran di seluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/ tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada di sekitarnya.¹⁴¹

Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2010 dari kementerian UMKM.

¹⁴¹ RAT BMT Pahlawan Tahun Buku 2018.

Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh Undang-undang. Sekarang BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki Nomor Induk Koperasi 3504120050003 yang telah ditanda tangani oleh Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Dengan menempati kantor Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 104 Tulungagung sebagai Kantor Pusat.

Saat ini BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.¹⁴²

¹⁴² RAT BMT Pahlawan Tahun Buku 2018.

b. Visi KSPPS BMT Pahlawan

Adapun visi dari KSPPS BMT Pahlawan adalah:

- 1) Mewujudkan kualitas anggota BMT pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai, dan sejahtera sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan umat manusia.

c. Misi KSPPS BMT Pahlawan

Adapun misi dari KSPPS BMT Pahlawan adalah:

- 1) Membangun mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.

d. Susunan Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 6 orang Dewan Pengurus sebagaimana berikut:

- 1) Dewan Pengawas KSPPS BMT Pahlawan

Tabel 4.1
Dewan Pengawas KSPPS BMT Pahlawan

Nama	Jabatan
Dr. H. Anang Imam M, M. Kes.	Pengawas Syariah
H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
H. Mulyono, SH	Pengawas

2) Dewan Pengurus KSPPS BMT Pahlawan

Tabel 4.2
Dewan Pengurus KSPPS BMT Pahlawan

Nama	Jabatan
Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib	Ketua
Drs. Affandi	Wakil Ketua
Drs. H. Siswadi, MA	Sekretaris
Dr. Hj. Retno Indayati, M. Ag	Wakil Sekretaris
Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara
Dra. Hj. Zulfa Prastiyani	Wakil Bendahara

3) Pengelola KSPPS BMT Pahlawan

Tabel 4.3
Pengelola KSPPS BMT Pahlawan

Nama	Jabatan
H. Nyadin, MAP	General Manager
Dyah Iskandiana, S. Ag	Manager Keuangan
Feri Yeti, SE	Manager Pembukuan
Mispono, SE	Manager Pembiayaan
Miftahul Jannah, SE	Manager Data & Informasi
Juprianto, S. Ag	Manager Pokusma Notorejo
Dewi Kusnul Khotimah, S. HI	Kabag. Administrasi
Maratul Anisa, SE	Bagian Umum
Nungky Suryandari, S. Sy	Bagian Kas Bandung
Arini Hidayati, SE, Sy	Bagian Kas Gondang
Fatkhur Rohman Albanjari	Bagian ZISWA
Astra Bella Flamboyan, S. Psi	Bagian Teller
Mahmud, S.M	Bagian Penagihan
Sutrisno, M.Pd.I	Bagian Penagihan
Mohammad Fauzi, S.H	Bagian Pemasaran

e. Kantor dan Cabang KSPPS BMT Pahlawan

Tabel 4.4
Kantor dan Cabang KSPPS BMT Pahlawan

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. Ki Mangun Sarkoro (Selatan Pasar Burung) Beji – Boyolangu – Tulungagung.
Cabang Ngeplak	Jl. KHR Abdul Fatah (Ruko Pasar Ngeplak No. 33) Tulungagung.
Cabang Gondang	Jl. Raya Gondang (Komplek Ruko Stadion Gondang No. 1) Tulungagung.
Cabang Bandung	Komplek Ruko Stadion Bandung No. 14 (Depan Kantor Kec. Bandung) Tulungagung.
Cabang Notorejo	Pokusma Ds. Notorejo – Kec. Gondang.

f. Bidang Usaha KSPPS BMT Pahlawan

Sebagai mitra pengusaha kecil, KSPPS BMT Pahlawan bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi mereka. Adapun kegiatan yang dilakukan yakni:

1) Pembiayaan

Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan BMT Pahlawan antara lain:

- a) Pembiayaan *Musyarakah*;
- b) Pembiayaan *Murabahah*;
- c) Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*;
- d) Pembiayaan *Qordul Hasan*.

2) Menghimpun Simpanan atau Tabungan

Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT

Pahlawan antara lain:

- a) Simpanan Pokok;
 - b) Simpanan Wajib;
 - c) Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal/Semacam Saham);
 - d) Simpanan Sukarela dengan Pola *Mudharabah*, ada 2 macam yaitu Simpanan *Mudharabah* Biasa dan Simpanan *Mudharabah* Berjangka (Deposito);
 - e) Simpanan Investasi Khusus;
 - f) Simpanan Haji dan Umroh;
 - g) Simpanan Pensiun.
- 3) Penghimpunan Simpanan Pokok Khusus (Saham)
 - 4) Kegiatan Mengelola ZIS dan Kegiatan Sosial dakwah.

2. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah BMT Perekonomian Tasyirikah
Agung (KSPPS BMT PETA)

Alamat : Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04,
Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan
Kepanjen Kidul Kota Blitar.

Telepon : (0342) 8173655

Mulai Berdiri : 1 Agustus 2018

Nomor Badan Hukum : 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017

a. Gambaran Umum KSPPS BMT PETA

Baitul Maal wat Tamwil yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (lembaga sosial) dan *Baitut Tamwil* (lembaga usaha). *Baitul Maal* adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam. Dalam hal ini BMT tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT ini juga mengelola penyaluran infaq, zakat, dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan *asnaf* yang telah ditentukan oleh hukum Islam.

BMT PETA merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jamaahnya. Tidak hanya itu, menurut tausiyah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok

Peta. Dalam penuturannya beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81, dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang. Sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah Pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyaallah akan berkembang dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Serta jamaah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jamaah Pondok PETA.

Dibangunnya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk menertibkan jamaah agar jamaah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zaman KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai izin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam PETA berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A

Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau.

Program ini dilatarbelakangi oleh:

- 1) Kegiatan silaturahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakkan unit-unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah;
- 2) Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah Pondok PETA sebanyak 20.000 orang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan;
- 3) Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di yayasan PETA;
- 4) Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang-pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Dengan dasar tersebut, atas nama Yayasan PETA, pada tanggal 14 April 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus Sultan

Agung 78 dan Pengurus 2 Sultan Fatah 81) untuk sarasehan dan pendirian KSP, dengan pemateri dari Pondok Pesantren Sidogiri, mengambil tema “Tinjauan KSP dari Segi *Fiqh*, Sosial, dan Bisnis”, yang dihadiri sekitar 1100 jamaah. Hasil sarasehan disepakati disetiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil, atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP.

Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azaz kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan dana kemitraan, kemudian dana tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi.

Sejak beroperasi pada 10 November 2013 di Tulungagung, BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM. Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan BMT PETA, baik secara individu maupun kelompok. Baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal

pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh Manajemen Koperasi Simpan Pinjam PETA.

Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jamaah”. Sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia. Selanjutnya Aswil bisa berkoordinasi dengan jamaah masalah BMT ini. Kemudian menyerahkan laporan kepada kantor pusat Bapak H. Mahmud dari Malang menabahkan bahwa modal pertama dalam pendirian BMT pondok PETA ini, setiap unit membutuhkan dana sebesar 200 juta. Jadi, dengan didirikannya BMT PETA ini kita bisa memperkuat *ukhuwah islamiyah* menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat Islam dari jeratan rentenir dan bahayanya riba.

KSPPS BMT PETA Blitar sendiri merupakan salah satu kantor cabang yang ada di Kota Blitar yang beralamatkan di Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04, Kelurahan Kepanjenlor, Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar. KSPPS BMT PETA Blitar sendiri merupakan salah satu kantor cabang yang yang dinaungi oleh kantor pusat KSPPS BMT PETA di Tulungagung yang beralamatkan di Jl. KH. Wachid Hasyim

No. 15A Tulungagung Jawa Timur. KSPPS BMT PETA Blitar telah memperoleh Badan Hukum Nasional Nomor 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017 dan SIUSP Nomor 377/SISP/Dep.1/VI/2017.

b. Visi KSPPS BMT PETA

Adapun visi dari KSPPS BMT Pahlawan adalah:

- 1) Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 2) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkan kembangkan produktivitas anggota.

c. Misi KSPPS BMT PETA

- 1) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan KJKS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jamaah PETA.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuhkan kembangkan produktivitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota, dan menyalurkan kembali kepada anggota.

- 5) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan, dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
 - 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
 - 7) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shiddiq/ Jujur, Tabligh/ Komunikatif; Amanah/ Dipercaya, Fatonah/ Profesional*).
 - 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra, dan masyarakat.
- d. Susunan Kepengurusan KSPPS BMT PETA

Adapun susunan kepengurusan KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus KSPPS BMT PETA

Tabel 4.5
Pengurus KSPPS BMT PETA

Nama	Jabatan
Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si.	Ketua
H. Sandi Abdullah, S.T.	Sekretaris
Khariratul Mizaniyah, S.Kom, M.T.	Bendahara

- 2) Pengawas KSPPS BMT PETA

Tabel 4.6
Pengawas KSPPS BMT PETA

Nama	Jabatan
H. Ahmad Ansori	Koord Pengawas

KH. M. Djamaluddin Ahmad	Pengawas Syariah
Sa'dulloh Syarofi, S.E., MM.	Pengawas Syariah
H. Abd. Rohim, S.H.	Pengawas Manajemen
Abd. Wasik.	Pengawas Manajemen

3) Pengelola KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.7
Pengelola KSPPS BMT PETA Blitar

Nama	Jabatan
Angger Jawara	Manager Cabang
Yusva Saptia Wulandita	Admin
Refi Rahmadani	Teller
Purwanto	<i>Account Officer</i>
Muhammad Baihaqi	<i>Account Officer</i>

e. Kantor dan Cabang BMT PETA

Tabel 4.8
Kantor dan Cabang KSPPS BMT PETA

Kantor	Alamat
Kantor Pusat	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung.
Cabang Tulungagung	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung.
Cabang Trenggalek	Jl. Raya Karang RT. 07 RW. 01 Kedungsigit, Karang, Trenggalek.
Cabang Jombang	Jl. Wahab Chasbulloh 216 Jombang.
Cabang Blora	Ngawen RT. 003 RW. 001 (Belakang Pasar Ngawen), Blora, Jawa Tengah.
Cabang Grobogan	Jl. Diponegoro No. 31 Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah.
Cabang Kudus	Jl. Kudus-Purwodadi KM. 1 No. 16 Kudus.
Cabang Blitar	Jl. Anjasmoro No. 47, RT. 01, RW. 04, Kelurahan Kepanjenlor,

	Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.
Cabang Jember	Jl. Manggar Kesilir Wuluhan Jember.
Cabang Kediri	Pasar Jabang Sidomulyo, Semen, Kediri, Jawa Timur.
Cabang Pati	Jl. Raya Pati-Purwodadi KM 17 Kayen, Pati, Jawa Tengah.
Cabang Semarang	Wahyurejo RT. 01, RW. 07, Pringapus, Semarang.
Cabang Sidoarjo	Jln. Kol. Sugiono No. 112 Panjunan, RT. 01 RW. 03 Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur.

f. Bidang Usaha KSPPS BMT PETA

Adapun bidang usaha/kegiatan yang dilakukan oleh BMT PETA antara lain:

- 1) Produk Simpanan
 - a) Simpanan TABURI (Tabungan Barokah Idul Fitri);
 - b) Simpanan TAFAKUR (Tabungan Barokah Qurban);
 - c) Simpanan TABARUK (Tabungan Barokah Umum);
 - d) Simpanan TAHALUL (Tabungan Barokah Haul);
 - e) Simpanan TAHAJUD (Tabungan Haji dari Umroh Terwujud);
 - f) Simpanan TADABUR (Tabungan Barokah Berlibur).

- 2) Produk Pembiayaan
 - a) Akad *Rahn* (Gadai);
 - b) Akad *Ijarah* (Jasa);
 - c) Akad *Mudhorobah* (Bagi Hasil);
 - d) Akad *Musyarakah* (Bagi Hasil);
 - e) Akad *Murobahah* (Jual Beli);
 - f) *Qard*.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Karakter Responden

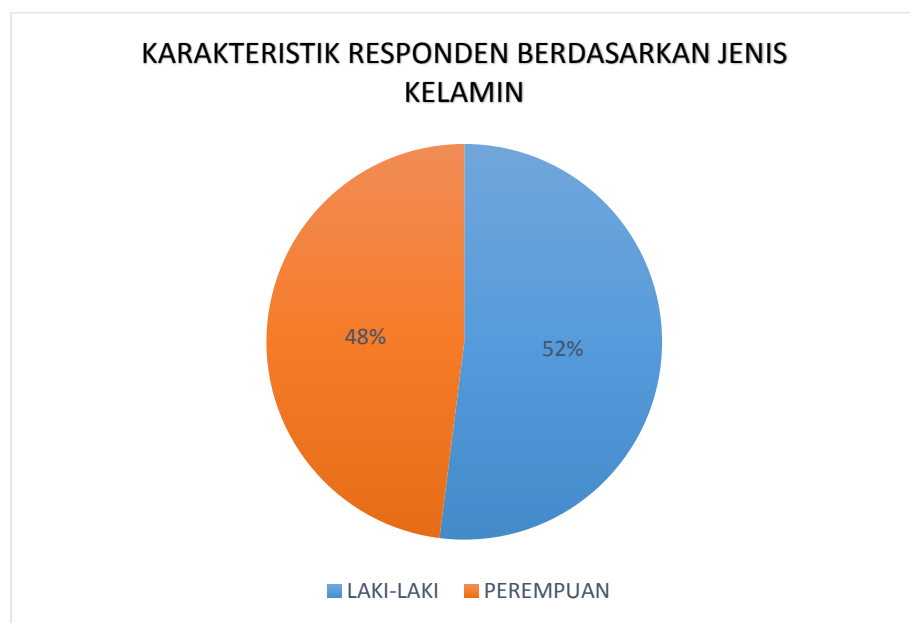
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dengan mengajukan angket/kuesioner ke 100 responden nasabah pembiayaan pada KSPSS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPSS BMT PETA Blitar yang bertindak sebagai sampel. Angket/kuesioner yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu jumlah pendapatan (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), jumlah tanggungan (X_3), nilai pinjaman (X_4), dan pengembalian pembiayaan (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan di KSPSS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPSS BMT PETA Blitar.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini. Maka, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai

sampel yang diambil dari anggota pembiayaan pada KSPSS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPSS BMT PETA Blitar.

- a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

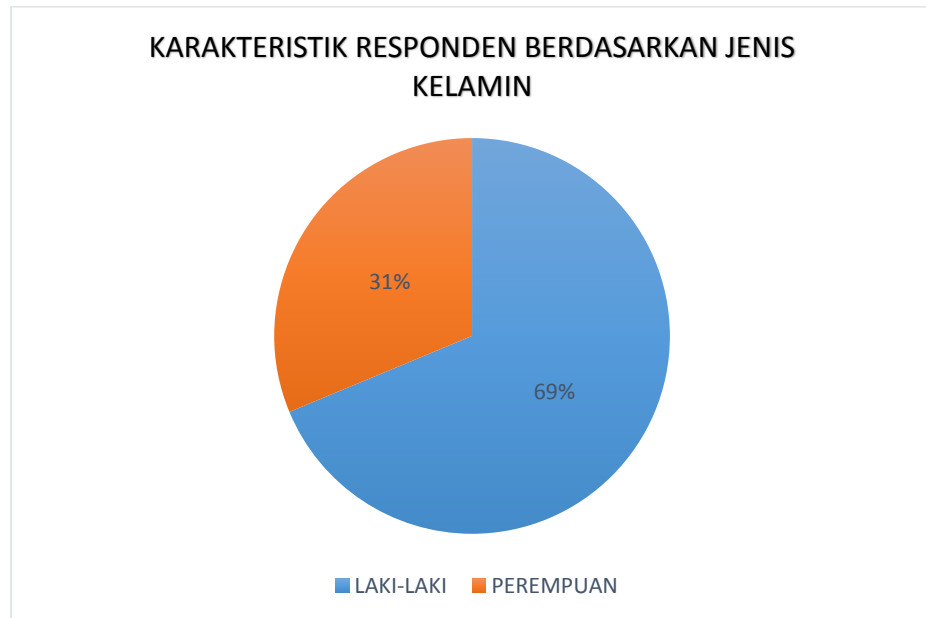
Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
KSPSS BMT Pahlawan Tulungagung



Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 52 responden atau 52% dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 responden atau 48%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPSS BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan berjenis kelamin laki-laki.

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
KSPPS BMT PETA Blitar

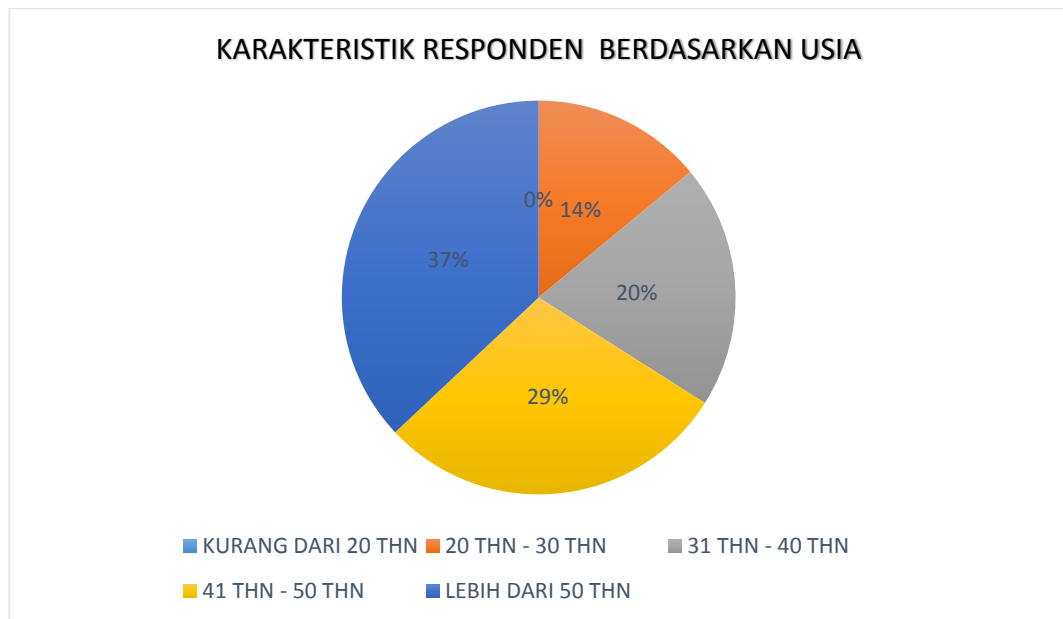


Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 responden atau 69% dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden atau 31%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar adalah anggota pembiayaan berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

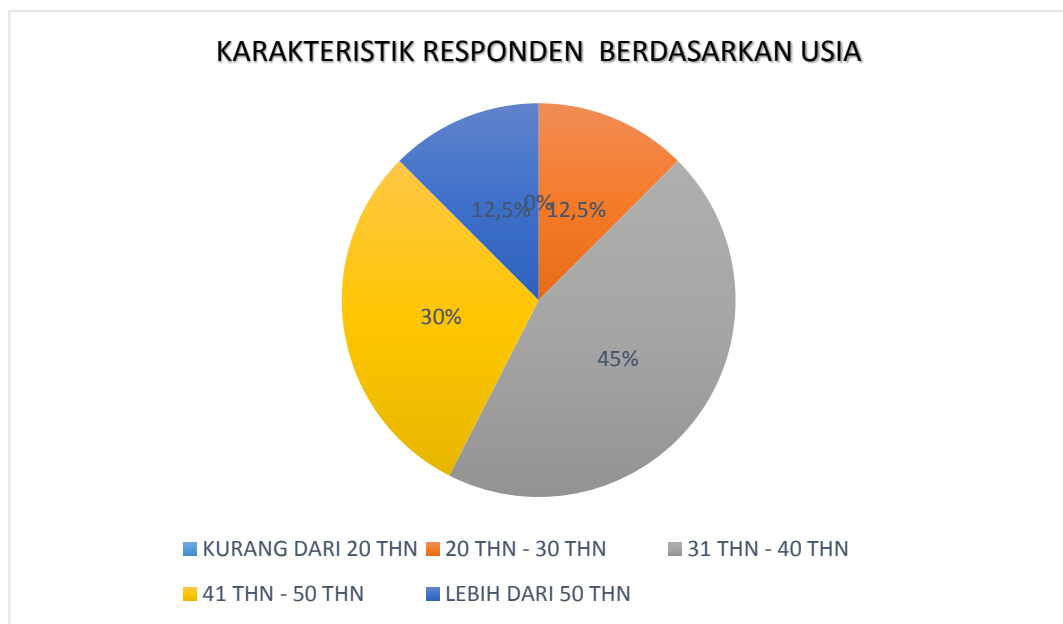


Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 0 responden atau 0%, jumlah responden yang berusia 20 tahun – 30 tahun sebanyak 14 responden atau 14%, jumlah responden yang berusia 31 tahun – 40 tahun sebanyak 20 responden atau 20%, jumlah responden yang berusia 41 tahun – 50 tahun sebanyak 29 reponden atau 29%, dan jumlah responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 37 responden atau 37%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT

Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan dengan usia lebih dari 50 tahun.

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
KSPPS BMT PETA Blitar



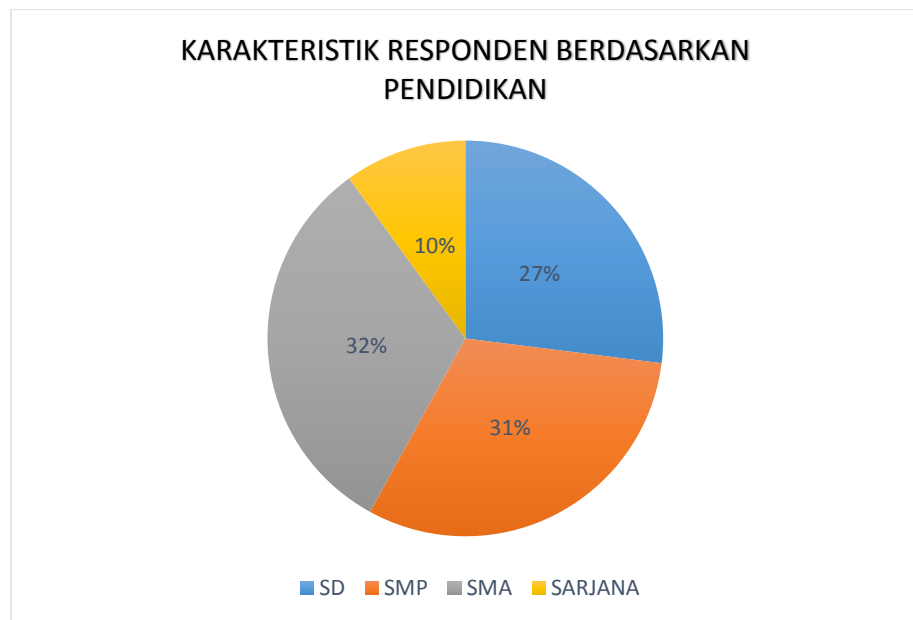
Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 0 responden atau 0%, jumlah responden yang berusia 20 tahun – 30 tahun sebanyak 10 reponden atau 12,5%, jumlah responden yang berusia 31 tahun – 40 tahun sebanyak 36 responden atau 45%, jumlah responden yang berusia 41 tahun – 50 tahun sebanyak 24 responden atau 30%, dan jumlah responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 10 responden atau 12,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang

paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar adalah anggota pembiayaan dengan usia lebih dari 31 tahun - 40 tahun.

c. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

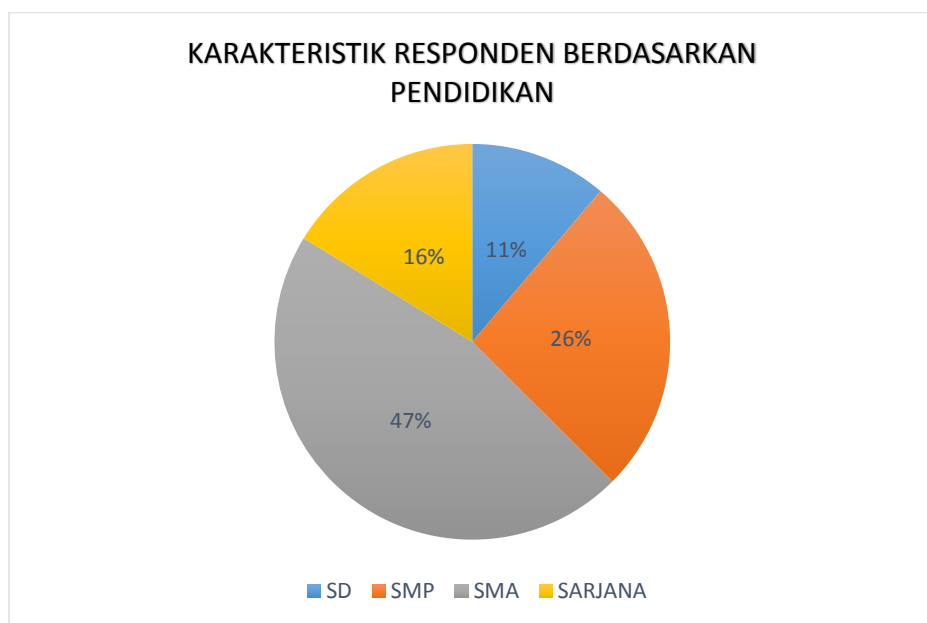


Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 27 responden atau 27%, jumlah responden yang berpendidikan SMP sebanyak 31 responden atau 31%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 32 responden atau 31%, dan jumlah responden berpendidikan sarjana sebanyak 10 responden atau 10%. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan dengan pendidikan SMA.

Gambar 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
KSPPS BMT PETA Blitar



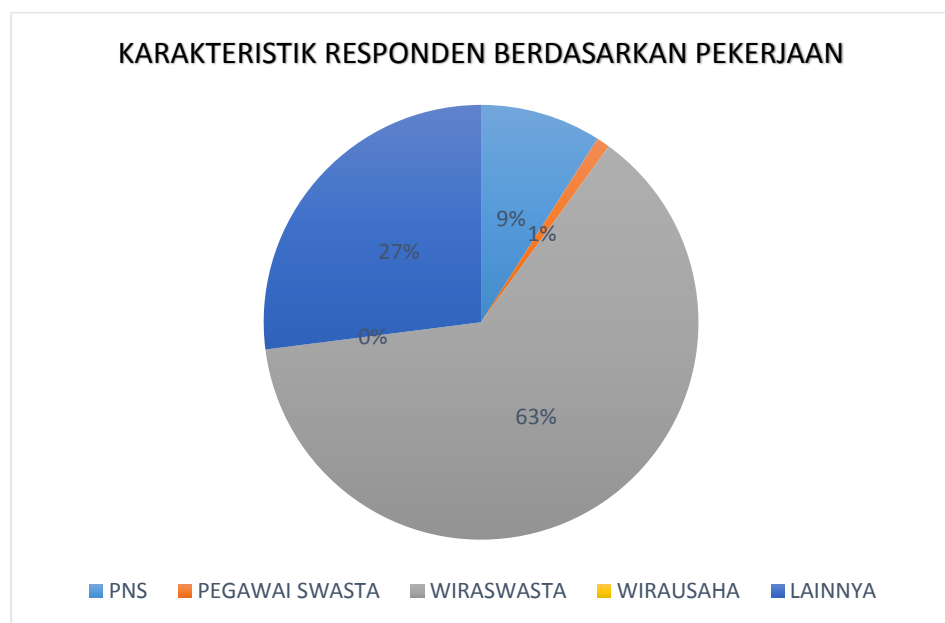
Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 9 responden atau 11%, jumlah responden yang berpendidikan SMP sebanyak 21 responden atau 26%, jumlah responden yang berpendidikan SMA sebanyak 37 responden atau 47%, dan jumlah responden berpendidikan sarjana sebanyak 13 responden atau 16%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di

KSPPS BMT PETA Blitar adalah anggota pembiayaan dengan pendidikan SMA.

- d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Gambar 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

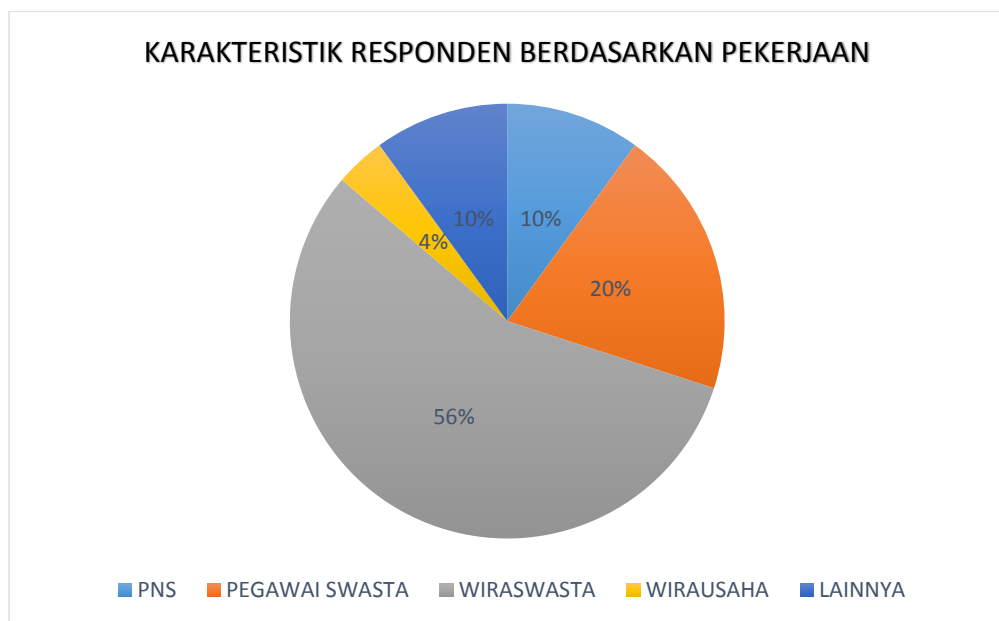


Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 9 responden atau 9%, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 1 responden atau 1%, jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 63 responden atau 63%, jumlah responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 0 responden atau 0% dan jumlah responden yang bekerja selain dibidang tersebut

sebanyak 27 responden atau 27%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan yang bekerja sebagai wiraswasta.

Gambar 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
KSPPS BMT PETA Blitar



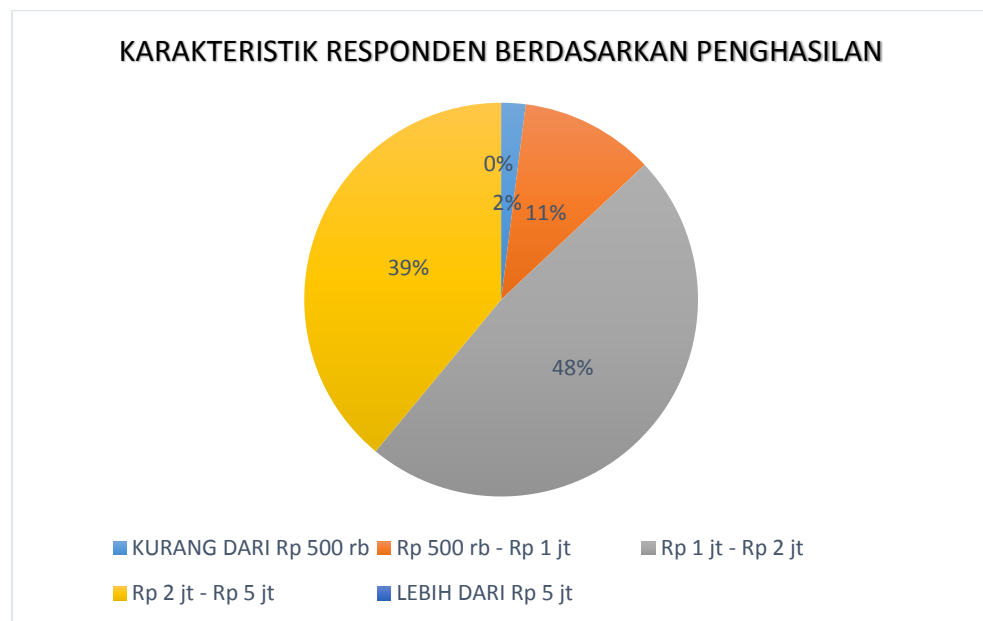
Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 8 responden atau 10%, jumlah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 16 responden atau 20%, jumlah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 45 responden atau 56%, jumlah responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 3 responden atau 4% dan

jumlah responden yang bekerja selain dibidang tersebut sebanyak 8 responden atau 10%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar adalah anggota pembiayaan yang bekerja sebagai wiraswasta.

- e. Karakteristik berdasarkan penghasilan

Gambar 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

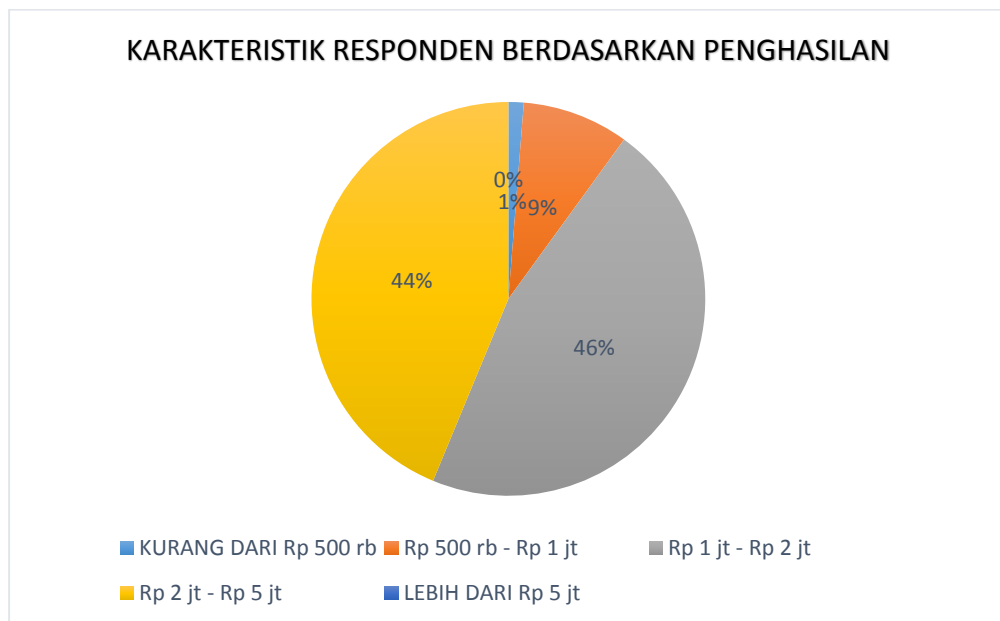


Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpenghasilan kurang dari Rp 500 ribu sebanyak 2 responden atau 2%, jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 500 ribu – Rp 1 juta sebanyak 11 responden atau 11%, jumlah responden yang

berpenghasilan \geq Rp 1 juta – Rp 2 juta sebanyak 48 responden atau 48%, jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 2 juta – Rp 5 juta sebanyak 39 responden atau 39%, dan jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 5 juta sebanyak 0 responden atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan dengan penghasilan \geq Rp 1 juta – Rp 2 juta.

Gambar 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
KSPPS BMT PETA Blitar



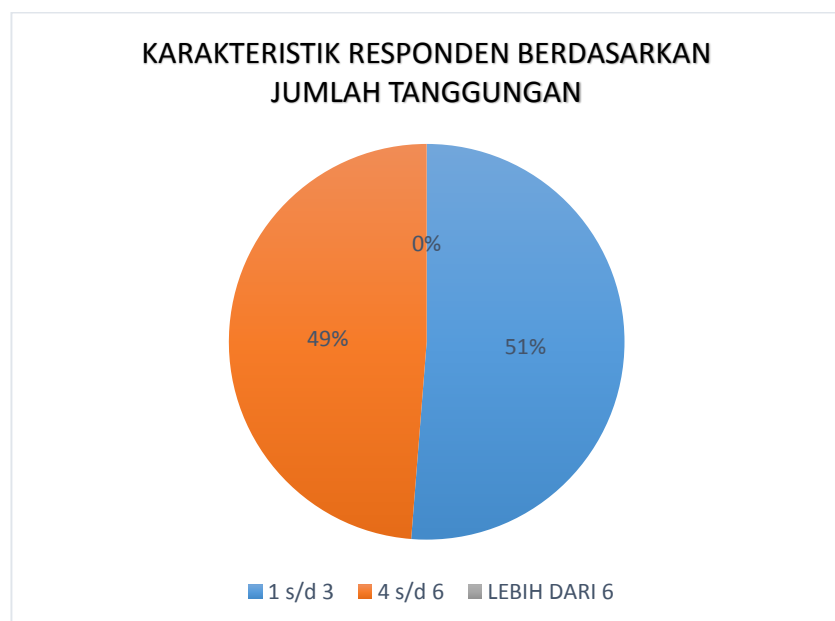
Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang berpenghasilan kurang dari Rp 500 ribu sebanyak 1 responden atau 1%, jumlah

responden yang berpenghasilan \geq Rp 500 ribu – Rp 1 juta sebanyak 7 responden atau 9%, jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 1 juta – Rp 2 juta sebanyak 37 responden atau 46%, jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 2 juta – Rp 5 juta sebanyak 35 responden atau 44%, dan jumlah responden yang berpenghasilan \geq Rp 5 juta sebanyak 0 responden atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah anggota pembiayaan dengan penghasilan \geq Rp 1 juta – Rp 2 juta.

- f. Karakteristik berdasarkan jumlah tanggungan

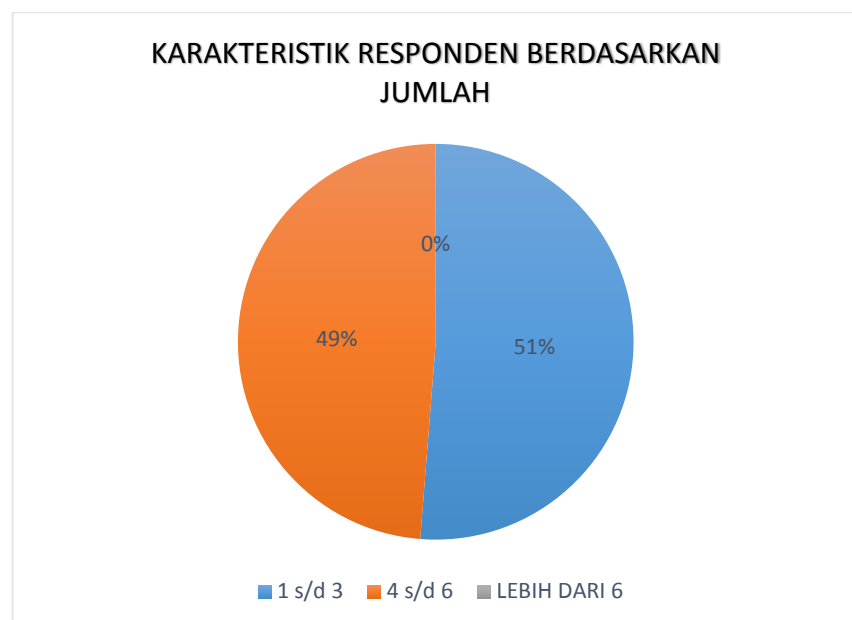
Gambar 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah
Tanggungan KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung



Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan 1 – 3 sebanyak 40 responden atau 40%, jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 – 6 sebanyak 60 responden atau 60%, dan jumlah responden yang memiliki tanggungan lebih dari 6 sebanyak 0 responden atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota pembiayaan dengan jumlah tanggungan sebanyak 4 – 6.

Gambar 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah
Tanggungan KSPPS BMT PETA Tulungagung



Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2013

Dari gambar 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan 1 – 3 sebanyak 41 responden atau 51%, jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan 4 – 6 sebanyak 39 responden atau 49%, dan jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan lebih dari 6 sebanyak 0 responden atau 0%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar adalah anggota pembiayaan dengan jumlah tanggungan sebanyak 1 – 3.

2. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu jumlah pendapatan (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), jumlah tanggungan (X_3), nilai pinjaman (X_4), dan variabel terikat adalah pengembalian pembiayaan (Y) di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Berikut merupakan tabel dan tanggapan dari responden nasabah pembiayaan.

**Tabel 4.9 Data Deskripsi Variabel Jumlah Pendapatan (X_1)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		$X_{1.1}$		$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$		
		$X_{1.1.1}$	$X_{1.1.2}$	$X_{1.2.1}$	$X_{1.3.1}$	$X_{1.4.1}$		
SS	5	55	54	49	46	68	272	54,4%
ST	4	42	41	44	47	30	204	40,8%
RG	3	3	5	7	7	2	24	4,8%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jangka waktu pinjaman sebanyak 272 atau 54,4%, setuju sebanyak 204 atau 40,8%, ragu-ragu sebanyak 24 atau 4,8%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.10 Data Deskripsi Variabel Jumlah Pendapatan (X₁)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		X _{1.1}		X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}		
		X _{1.1.1}	X _{1.1.2}	X _{1.2.1}	X _{1.3.1}	X _{1.4.1}		
SS	5	45	46	41	38	40	210	52,5%
ST	4	33	32	30	38	34	167	41,75%
RG	3	2	2	9	4	6	23	5,75%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa 80 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jangka waktu pinjaman sebanyak 210 atau 52,25%, setuju sebanyak 167 atau 41,75%, ragu-ragu sebanyak 23 atau 5,75%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.11 Data Deskripsi Variabel Jangka Waktu Pinjaman(X₂)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		X _{2.1}	X _{2.2}		X _{2.3}			
		X _{2.1.2}	X _{2.2.1}	X _{2.2.2}	X _{2.3.1}	X _{2.3.2}		
SS	5	56	64	63	41	36	260	52%
ST	4	41	31	32	55	59	218	43,6%
RG	3	3	5	5	4	5	22	4,4%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 260 atau 52%, setuju sebanyak 218 atau 43,6%, ragu-ragu sebanyak 22 atau 4,4%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.12 Data Deskripsi Variabel Jangka Waktu Pinjaman (X₂)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		X _{2.1}	X _{2.2}		X _{2.3}			
		X _{2.1.2}	X _{2.2.1}	X _{2.2.2}	X _{2.1.2}	X _{2.2.1}		
SS	5	37	38	38	45	39	197	49,25%
ST	4	38	39	39	29	37	182	45,5%
RG	3	5	3	3	6	4	21	5,25%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa 80 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 197 atau 49,25%, setuju sebanyak 182 atau 45,5%, ragu-ragu sebanyak 21 atau 5,25%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.13 Data Deskripsi Variabel Jumlah Tanggungan (X₃)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		X _{3.1}	X _{3.2}			X _{3.3}		
		X _{3.1.1}	X _{3.2.1}	X _{3.2.2}	X _{3.2.3}	X _{3.3.1}		
SS	5	25	17	52	52	24	170	34%
ST	4	43	32	39	39	44	197	39,4%
RG	3	32	50	8	8	32	130	26%
TS	2	0	1	1	1	0	3	0,6%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah pendapatan sebanyak 170 atau 34%, setuju sebanyak 197 atau 39,4%, ragu-ragu sebanyak 130 atau 26%, tidak setuju sebanyak 3 atau 0,6%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.14 Data Deskripsi Variabel Jumlah Tanggungan (X_3)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		$X_{3.1}$		$X_{3.2}$		$X_{3.3}$		
		$X_{3.1.1}$	$X_{3.2.1}$	$X_{3.2.2}$	$X_{3.1.1}$	$X_{3.2.1}$		
SS	5	25	24	31	31	24	135	33,75%
ST	4	31	32	32	32	34	161	40,25%
RG	3	22	24	17	17	21	101	25,25%
TS	2	2	0	0	0	1	3	0,75%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa 80 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah pendapatan sebanyak 135 atau 33,75%, setuju sebanyak 161 atau 40,25%, ragu-ragu sebanyak 101 atau 25,25%, tidak setuju sebanyak 3 atau 0,75%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.15 Data Deskripsi Variabel Jumlah Pinjaman (X_4)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		$X_{4.1}$		$X_{4.2}$	$X_{4.3}$			
		$X_{4.1.1}$	$X_{4.1.2}$	$X_{4.2.1}$	$X_{4.3.1}$	$X_{4.3.2}$		
SS	5	38	24	79	44	67	252	50,4%
ST	4	46	51	18	42	28	185	37%
RG	3	16	25	3	14	5	63	12,6%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 252 atau 50,4%, setuju sebanyak 185 atau 37%, ragu-ragu sebanyak 63 atau 12,6%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.16 Data Deskripsi Variabel Jumlah Pinjaman (X₄)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		X _{4.1}		X _{4.2}	X _{4.3}			
		X _{4.1.1}	X _{4.1.2}	X _{4.2.1}	X _{4.3.1}	X _{4.3.2}		
SS	5	30	20	62	34	50	196	49%
ST	4	35	38	15	34	24	146	36,5%
RG	3	15	22	3	12	6	58	14,5%
TS	2	0	0	0	0	0	0	0%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa 80 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 196 atau 49%, setuju sebanyak 146 atau 36,5%, ragu-ragu sebanyak 58 atau 14,5%, tidak setuju sebanyak 0 atau 0%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.17 Data Deskripsi Variabel Pengembalian Pembiayaan (Y₁)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		Y _{1.1}		Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}		
		Y _{1.1.1}	Y _{1.1.2}	Y _{1.2.1}	Y _{1.3.1}	Y _{1.4.1}		
SS	5	32	53	65	37	44	231	46,2%
ST	4	60	33	27	47	50	217	43,4%
RG	3	8	14	8	15	6	51	10,2%
TS	2	0	0	0	1	0	1	0,2%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 231 atau 46,2%, setuju sebanyak 217 atau 43,4%, ragu-ragu sebanyak 51 atau 10,2%, tidak setuju sebanyak 1 atau 0,2%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

**Tabel 4.18 Data Deskripsi Variabel Pengembalian Pembiayaan(Y₁)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Kategori	Skor	Banyaknya responden yang menjawab					Total	%
		Y _{1.1}		Y _{1.2}	Y _{1.3}	Y _{1.4}		
		Y _{1.1.1}	Y _{1.1.2}	Y _{1.2.1}	Y _{1.3.1}	Y _{1.4.1}		
SS	5	24	39	49	30	37	179	44,75%
ST	4	47	27	23	34	37	168	42%
RG	3	9	14	8	15	6	52	13%
TS	2	0	0	0	1	0	1	0,25%
STS	1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer penelitian diolah

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa 80 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel jumlah tanggungan sebanyak 179 atau 44,75%, setuju sebanyak 168 atau 42%, ragu-ragu sebanyak 52 atau 13%, tidak setuju sebanyak 1 atau 0,25%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

C. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian pembiayaan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari

penyebaran kuesioner/angket di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Blitar. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel-variabel independen (jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, jumlah pinjaman) terhadap variabel dependen (pengembalian pembiayaan). Perhitungan variabel-variabel ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini adalah *descriptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 :

1. Uji Instrumen Data

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesa tidak akan mengenai sasarannya, bilamana data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Untuk analisis ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 100 responden, kemudian hasilnya diuji. Uji validitas dan uji reliabilitas ini telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung (nilai *Pearson*

Correlation) dengan nilai r tabel untuk *degree freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Sampel pada penelitian di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka, r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05; 100-2 = 98) = 0,196$.

Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Instrumen Data KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Jumlah Pendapatan (X_1)	X _{1.1.1}	0,669	0,196	Valid
	X _{1.1.2}	0,584	0,196	Valid
	X _{1.2.1}	0,475	0,196	Valid
	X _{1.3.1}	0,636	0,196	Valid
	X _{1.4.1}	0,566	0,196	Valid
Jangka Waktu Pinjaman (X_2)	X _{2.1.1}	0,584	0,196	Valid
	X _{2.2.1}	0,785	0,196	Valid
	X _{2.2.2}	0,787	0,196	Valid
	X _{2.3.1}	0,484	0,196	Valid
	X _{2.3.2}	0,583	0,196	Valid
Jumlah Tanggungan (X_3)	X _{3.1.1}	0,743	0,196	Valid
	X _{3.2.1}	0,711	0,196	Valid
	X _{3.2.2}	0,654	0,196	Valid
	X _{3.2.3}	0,637	0,196	Valid
	X _{3.3.1}	0,737	0,196	Valid
Jumlah Pinjaman (X_4)	X _{4.1.1}	0,593	0,196	Valid
	X _{4.1.2}	0,546	0,196	Valid
	X _{4.2.1}	0,324	0,196	Valid
	X _{4.3.1}	0,611	0,196	Valid
	X _{4.3.2}	0,543	0,196	Valid
Pengembalian Pembiayaan (Y_1)	Y _{1.1.1}	0,532	0,196	Valid
	Y _{1.1.2}	0,743	0,196	Valid
	Y _{1.2.1}	0,567	0,196	Valid
	Y _{1.3.1}	0,700	0,196	Valid
	Y _{1.4.1}	0,595	0,196	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah pendapatan dari soal X_{1.1.1} hingga soal X_{1.4.1} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel sebesar 100 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar $0,669 > 0,196$, soal 2 sebesar $0,584 > 0,196$, soal 3 sebesar $0,475 > 0,196$, soal 4 sebesar $0,636 > 0,196$, soal 5 sebesar $0,566 > 0,196$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah pendapatan adalah valid.

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jangka waktu pinjaman dari soal X_{2.1.1} hingga soal X_{2.3.2} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar $0,584 > 0,196$, soal 2 sebesar $0,785 > 0,196$, soal 3 sebesar $0,787 > 0,196$, soal 4 sebesar $0,484 > 0,196$, soal 5 sebesar $0,583 > 0,196$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jangka waktu pinjaman adalah valid.

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah tanggungan dari soal X_{3.1.1} hingga soal X_{3.3.1} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan

perolehan r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar $0,743 > 0,196$, soal 2 sebesar $0,711 > 0,196$, soal 3 sebesar $0,654 > 0,196$, soal 4 sebesar $0,637 > 0,196$, soal 5 sebesar $0,737 > 0,196$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah tanggungan adalah valid.

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah pinjaman dari soal X_{4.1.1} hingga soal X_{4.3.2} valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar $0,593 > 0,196$, soal 2 sebesar $0,546 > 0,196$, soal 3 sebesar $0,324 > 0,196$, soal 4 sebesar $0,611 > 0,196$, soal 5 sebesar $0,543 > 0,196$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah pinjaman adalah valid.

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen pengembalian pembiayaan dari soal Y_{1.1.1} hingga soal Y_{1.4.1} valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,196. Soal 1 sebesar $0,532 > 0,196$, soal 2 sebesar $0,743 > 0,196$, soal 3 sebesar $0,567 > 0,196$, soal 4 sebesar $0,700 > 0,196$, soal 5 sebesar $0,595 > 0,196$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen pengembalian pembiayaan adalah valid.

Selanjutnya, Sampel pada penelitian di KSPPS BMT PETA Blitar sebanyak 80 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka, r tabel pada penelitian ini adalah: $r(0,05; 80 - 2 = 78) = 0,219$.

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Instrumen Data KSPPS BMT PETA Blitar

Variabel	Butir Pertanyaan	R Hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Jumlah Pendapatan (X ₁)	X _{1.1.1}	0,598	0,219	Valid
	X _{1.1.2}	0,569	0,219	Valid
	X _{1.2.1}	0,561	0,219	Valid
	X _{1.3.1}	0,631	0,219	Valid
	X _{1.4.1}	0,562	0,219	Valid
Jangka Waktu Pinjaman (X ₂)	X _{2.1.1}	0,718	0,219	Valid
	X _{2.2.1}	0,667	0,219	Valid
	X _{2.2.2}	0,667	0,219	Valid
	X _{2.3.1}	0,651	0,219	Valid
	X _{2.3.2}	0,542	0,219	Valid
Jumlah Tanggungan (X ₃)	X _{3.1.1}	0,586	0,219	Valid
	X _{3.2.1}	0,670	0,219	Valid
	X _{3.2.2}	0,668	0,219	Valid
	X _{3.2.3}	0,668	0,219	Valid
	X _{3.3.1}	0,692	0,219	Valid
Jumlah Pinjaman (X ₄)	X _{4.1.1}	0,593	0,219	Valid
	X _{4.1.2}	0,559	0,219	Valid
	X _{4.2.1}	0,288	0,219	Valid
	X _{4.3.1}	0,628	0,219	Valid
	X _{4.3.2}	0,549	0,219	Valid
Pengembalian Pembiayaan (Y ₁)	Y _{1.1.1}	0,549	0,219	Valid
	Y _{1.1.2}	0,761	0,219	Valid
	Y _{1.2.1}	0,557	0,219	Valid
	Y _{1.3.1}	0,715	0,219	Valid
	Y _{1.4.1}	0,606	0,219	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah pendapatan dari soal X_{1.1.1} hingga soal X_{1.4.1}

valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel sebesar 80 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,219. Soal 1 sebesar $0,598 > 0,219$, soal 2 sebesar $0,569 > 0,219$, soal 3 sebesar $0,561 > 0,219$, soal 4 sebesar $0,631 > 0,219$, soal 5 sebesar $0,562 > 0,219$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah pendapatan adalah valid.

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jangka waktu pinjaman dari soal X_{2.1.1} hingga soal X_{2.3.2} valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,219. Soal 1 sebesar $0,718 > 0,219$, soal 2 sebesar $0,667 > 0,219$, soal 3 sebesar $0,667 > 0,219$, soal 4 sebesar $0,651 > 0,219$, soal 5 sebesar $0,542 > 0,219$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jangka waktu pinjaman adalah valid.

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah tanggungan dari soal X_{3.1.1} hingga soal X_{3.3.1} valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,219. Soal 1 sebesar $0,586 > 0,219$, soal 2 sebesar $0,670 > 0,219$, soal 3 sebesar $0,668 > 0,219$, soal

4 sebesar $0,668 > 0,219$, soal 5 sebesar $0,692 > 0,219$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah tanggungan adalah valid.

Dari tabel 4.20 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen jumlah pinjaman dari soal X_{4.1.1} hingga soal X_{4.3.2} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,219. Soal 1 sebesar $0,593 > 0,219$, soal 2 sebesar $0,559 > 0,219$, soal 3 sebesar $0,288 > 0,219$, soal 4 sebesar $0,628 > 0,219$, soal 5 sebesar $0,549 > 0,219$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen jumlah pinjaman adalah valid.

Dari tabel 4.20 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen pengembalian pembiayaan dari soal Y_{1.1.1} hingga soal Y_{1.4.1} valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel dengan perolehan r tabel sebesar 0,219. Soal 1 sebesar $0,549 > 0,219$, soal 2 sebesar $0,761 > 0,219$, soal 3 sebesar $0,557 > 0,219$, soal 4 sebesar $0,715 > 0,219$, soal 5 sebesar $0,606 > 0,219$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal pada instrumen pengembalian pembiayaan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* dengan skala 0 sampai dengan 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel;
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel;
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel;
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel;
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s/d 1,00, berarti sangat reliabel;

Dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Jumlah pendapatan (X_1)	0,516	Cukup Reliabel
Jangka waktu pinjaman (X_2)	0,653	Reliabel
Jumlah tanggungan (X_3)	0,736	Reliabel
Jumlah pinjaman (X_4)	0,366	Agak Reliabel
Pengembalian pembiayaan (Y_1)	0,623	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.21 diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel jumlah pendapatan sebesar 0,516, jangka waktu pinjaman sebesar 0,653, jumlah tanggungan sebesar 0,736, jumlah pinjaman sebesar 0,366, dan pengembalian pembiayaan sebesar 0,623. Mengacu pada kriteria pengujian diatas maka variabel jumlah pinjaman sebesar 0,366 dikategorikan agak reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* 0,21 s/d 0,40, variabel jumlah pendapatan sebesar 0,516 dikategorikan cukup reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* lebih 0,41 s/d 0,60. Sedangkan variabel jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan pengembalian pembiayaan sebesar 0,653, 0,736, dan 0,623 dikategorikan reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,61 s/d 0,80.

**Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data
KSPPS BMT PETA Blitar**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Jumlah pendapatan (X_1)	0,512	Cukup Reliabel
Jangka waktu pinjaman (X_2)	0,655	Reliabel
Jumlah tanggungan (X_3)	0,668	Reliabel
Jumlah pinjaman (X_4)	0,370	Agak Reliabel
Pengembalian pembiayaan (Y_1)	0,643	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.22 diatas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel jumlah pendapatan sebesar 0,512, jangka waktu pinjaman sebesar 0,655, jumlah tanggungan sebesar 0,668, jumlah pinjaman sebesar 0,370, dan pengembalian pembiayaan sebesar 0,643. Mengacu pada kriteria pengujian diatas maka variabel jumlah pinjaman sebesar 0,370 dikategorikan agak reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* 0,21 s/d 0,40, variabel jumlah pendapatan sebesar 0,512 dikategorikan cukup reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* lebih 0,41 s/d 0,60. Sedangkan variabel jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan pengembalian pembiayaan sebesar 0,655, 0,668, dan 0,643 dikategorikan reliabel sebab memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,61 s/d 0,80.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kalmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

**Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51735531
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.091
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.23 output SPSS dengan menggunakan metode *Kalmogorov Smirnov* tersebut. Diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,302 lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas
KSPPS BMT PETA Blitar**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63720951
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.094
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.207
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.24 output SPSS dengan menggunakan metode *Kalmogorov Smirnov* tersebut. Diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,207 lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel

pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.25 Hasil Uji Autokorelasi
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.444	1.549	1.728

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.25 diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.728. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari asumsi klasik autokorelasi atau tidak ada autokorelasi. Karena nilai *Durbin-Watson* terletak diantara -2 dan +2.

**Tabel 4.26 Hasil Uji Autokorelasi
KSPPS BMT PETA Blitar**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.457	.428	1.680	2.082

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.26 diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,082. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada autokorelasi negatif. Karena nilai *Durbin-Watson* terletak diatas +2.

Agar penelitian ini dapat dilanjutkan. Maka dilakukan kembali uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run test*. Dikarenakan pada uji menggunakan *Durbin Watson* terjadi autokorelasi negatif. Dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan jika nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.27 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Run-Test* KSPPS BMT PETA Blitar

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.29225
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	47
Z	1.350
Asymp. Sig. (2-tailed)	.177

a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.27 uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan uji *run-test* di dapatkan hasil nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,177. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi dikarenakan nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05

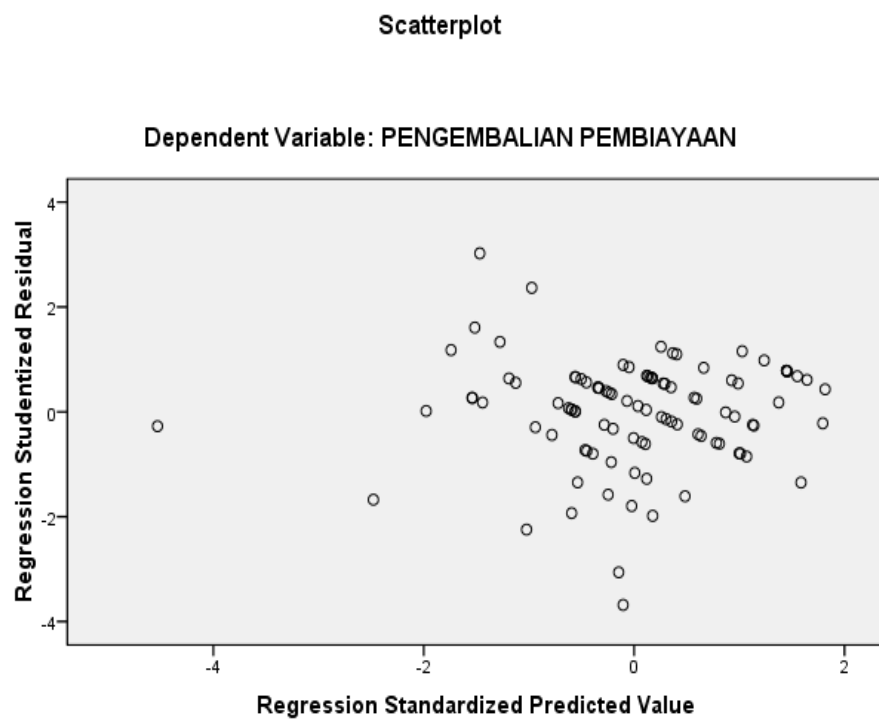
b. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pada pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0;

- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja;
- 3) Penyebaran titik tidak berpola

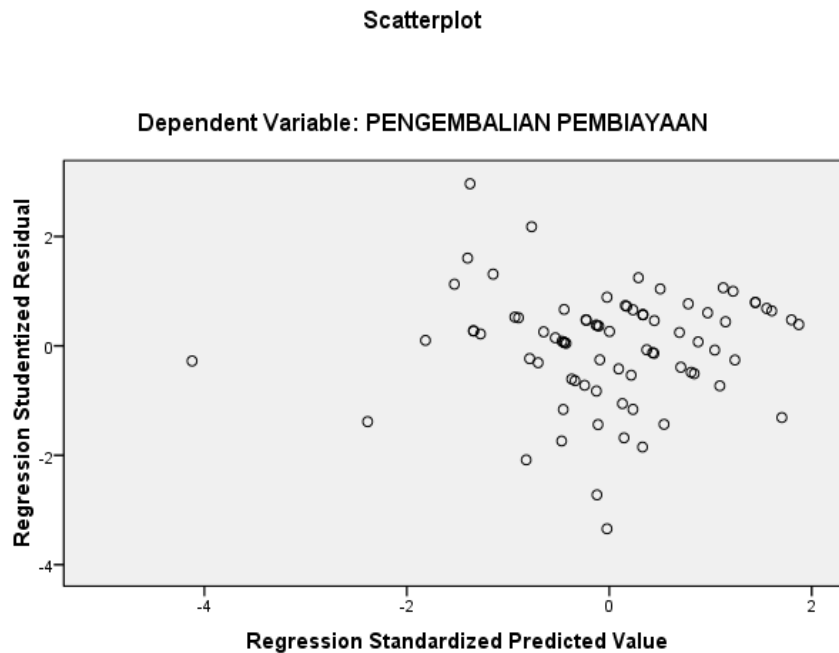
**Gambar 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**



Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan gambar 4.13 hasil pengujian dengan menggunakan SPSS titik-titik menyebar secara acak baik diatas atau dibawah angka 0 atau sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

**Gambar 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas
KSPPS BMT PETA Blitar**



Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan gambar 4.14 hasil pengujian dengan menggunakan SPSS titik-titik menyebar secara acak baik diatas atau dibawah angka 0 atau sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya

multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas. Namun, jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinearitas KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.629	2.668		.985	.327			
	JUMLAH PENDAPATAN	.189	.114	.155	1.650	.102	.640	1.562	
	JANGKA WAKTU PINJAMAN	.506	.093	.451	5.450	.000	.819	1.221	
	JUMLAH TANGGUNGAN	-.147	.063	-.180	-2.332	.022	.946	1.057	
	JUMLAH PINJAMAN	.300	.116	.247	2.581	.011	.615	1.627	

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN
PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel jumlah pendapatan memiliki *tolerance* sebesar 0,640 dan VIF sebesar 1,562. Variabel

jangka waktu pinjaman memiliki *tolerance* sebesar 0,819 dan VIF sebesar 1,221. Variabel jumlah tanggungan memiliki *tolerance* sebesar 0,946 dan VIF sebesar 1,057. Variabel jumlah pinjaman memiliki *tolerance* sebesar 0,615 dan VIF sebesar 1,627. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

**Tabel 4.29 Hasil Uji Multikolinearitas
KSPPS BMT PETA Blitar**

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.851	3.083		.925	.358			
	JUMLAH PENDAPATAN	.144	.137	.113	1.048	.298	.620	1.614	
	JANGKA WAKTU PINJAMAN	.529	.109	.460	4.867	.000	.810	1.234	
	JUMLAH TANGGUNGAN	-.168	.076	-.194	2.216	.030	.945	1.058	
	JUMLAH PINJAMAN	.330	.136	.265	2.421	.018	.604	1.656	

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN
PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas variabel jumlah pendapatan memiliki *tolerance* sebesar 0,620 dan VIF sebesar 1,614. Variabel

jangka waktu pinjaman memiliki *tolerance* sebesar 0,810 dan VIF sebesar 1,234. Variabel jumlah tanggungan memiliki *tolerance* sebesar 0,945 dan VIF sebesar 1,058. Variabel jumlah pinjaman memiliki *tolerance* sebesar 0,604 dan VIF sebesar 1,656. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Analisis regresi disini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan jumlah pinjaman terhadap pengembalian pembiayaan. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Pengembalian pembiayaan

X₁ = Jumlah pendapatan

X₂ = Jangka waktu pinjaman

X₃ = Jumlah tanggungan

X₄ = Jumlah pinjaman

- β_1 = Koefisien jumlah pendapatan
 β_2 = Koefisien jangka waktu pinjaman
 β_3 = Koefisien jumlah tanggungan
 β_4 = Koefisien jumlah pinjaman
 e = *Error*

**Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.629	2.668		.985	.327
JUMLAH PENDAPATAN	.189	.114	.155	1.650	.102
JANGKA WAKTU PINJAMAN	.506	.093	.451	5.450	.000
JUMLAH TANGGUNGAN	-.147	.063	-.180	-2.332	.022
JUMLAH PINJAMAN	.300	.116	.247	2.581	.011

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN
PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.30 yaitu hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,629 + 0,189X_1 + 0,506X_2 - 0,147X_3 + 0,300X_4$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah 2,629. Artinya jika jumlah pendapatan (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), jumlah tanggungan (X_3), dan jumlah pinjaman (X_4) dalam keadaan konstan, maka pengembalian pembiayaan (Y_1) nilainya positif sebesar 2,629.
- b. Nilai koefisien regresi variabel jumlah pendapatan (X_1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,189. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah pendapatan sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,189 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah pendapatan, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,189.
- c. Nilai koefisien regresi variabel jangka waktu pinjaman (X_2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,506. Artinya bahwa setiap kenaikan jangka waktu pinjaman sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,506 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jangka waktu pinjaman, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,506.
- d. Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan (X_3) bernilai negatif, yaitu sebesar -0,147. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah tanggungan sebesar satu satuan, akan

menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,147 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah tanggungan, akan menaikkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,147.

- e. Nilai koefisien regresi variabel jumlah pinjaman (X_4) bernilai positif, yaitu sebesar 0,300. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah pinjaman sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,300 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah pinjaman, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,300.

**Tabel 4.31 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
KSPPS BMT PETA Blitar**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.851	3.083		.925	.358
JUMLAH PENDAPATAN	.144	.137	.113	1.048	.298
JANGKA WAKTU PINJAMAN	.529	.109	.460	4.867	.000
JUMLAH TANGGUNGAN	-.168	.076	-.194	-2.216	.030
JUMLAH PINJAMAN	.330	.136	.265	2.421	.018

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.31 yaitu hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,851 + 0,144X_1 + 0,529X_2 - 0,168X_3 + 0,330X_4$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah 2,851. Artinya jika jumlah pendapatan (X_1), jangka waktu pinjaman (X_2), jumlah tanggungan (X_3), dan jumlah pinjaman (X_4) dalam keadaan konstan, maka pengembalian pembiayaan (Y_1) nilainya positif sebesar 2,851.
- b. Nilai koefisien regresi variabel jumlah pendapatan (X_1) bernilai positif, yaitu sebesar 0,144. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah pendapatan sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,144 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah pendapatan, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,144.
- c. Nilai koefisien regresi variabel jangka waktu pinjaman (X_2) bernilai positif, yaitu sebesar 0,529. Artinya bahwa setiap kenaikan jangka waktu pinjaman sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,529 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jangka waktu pinjaman, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,529.

- d. Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan (X_3) bernilai negatif, yaitu sebesar -0,168. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah tanggungan sebesar satu satuan, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,168 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah tanggungan, akan menaikkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,168.
 - e. Nilai koefisien regresi variabel jumlah pinjaman (X_4) bernilai positif, yaitu sebesar 0,330. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah pinjaman sebesar satu satuan, akan meningkatkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,330 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan jumlah pinjaman, akan menurunkan pengembalian pembiayaan sebesar 0,330.
5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Atau dengan melibatkan angka signifikannya. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.32 Hasil Uji Parsial (Uji T)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.629	2.668		.985	.327
JUMLAH PENDAPATAN	.189	.114	.155	1.650	.102
JANGKA WAKTU PINJAMAN	.506	.093	.451	5.450	.000
JUMLAH TANGGUNGAN	-.147	.063	-.180	-2.332	.022
JUMLAH PINJAMAN	.300	.116	.247	2.581	.011

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.32 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh jumlah pendapatan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah pendapatan sebesar 1,650. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 95$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 95$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

Variabel jumlah pendapatan memiliki nilai sig. $0,102 > 0,05$ artinya jumlah pendapatan berpengaruh

tidak signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,650 < 1,985$). Maka, $H_{0.1}$ diterima dan $H_{a.1}$ ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, ditolak.

2) Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jangka waktu pinjaman sebesar 5,450. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 95$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 95$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

Variabel jangka waktu pinjaman memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya jangka waktu pinjaman

berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,450 > 1,985$). Maka, $H_{0.2}$ ditolak dan $H_{a.2}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jangka waktu pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jangka Waktu Pinjaman (X_2) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

3) Pengaruh jumlah tanggungan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah tanggungan sebesar $-2,332$. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 95$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 95$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar $1,985$.

Variabel jumlah tanggungan memiliki nilai sig. $0,022 < 0,05$ artinya jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,332 > -1,985$). Maka, $H_{0.3}$ ditolak dan $H_{a.3}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Tanggungan (X_3) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

4) Pengaruh jumlah pinjaman terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah pinjaman sebesar 2,581. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 95$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 95$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

Variabel jumlah pinjaman memiliki nilai sig. $0,011 < 0,05$ artinya jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,581 > 1,985$). Maka, $H_{0.4}$

ditolak dan $H_{a.4}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

**Tabel 4.33 Hasil Uji Parsial (Uji T)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.851	3.083		.925	.358
JUMLAH PENDAPATAN	.144	.137	.113	1.048	.298
JANGKA WAKTU PINJAMAN	.529	.109	.460	4.867	.000
JUMLAH TANGGUNGAN	-.168	.076	-.194	-2.216	.030
JUMLAH PINJAMAN	.330	.136	.265	2.421	.018

a. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari tabel 4.33 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengaruh jumlah pendapatan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah pendapatan sebesar 1,048. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 75$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 75$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,992.

Variabel jumlah pendapatan memiliki nilai sig. $0,298 > 0,05$ artinya jumlah pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,048 < 1,992$). Maka, $H_{0.1}$ diterima dan $H_{a.1}$ ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, ditolak.

2) Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT PETA Blitar

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jangka waktu pinjaman sebesar 4,867. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 75$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 75$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,992.

Variabel jangka waktu pinjaman memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya jangka waktu pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,867 > 1,992$). Maka, $H_{0.2}$ ditolak dan $H_{a.2}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jangka waktu pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jangka Waktu Pinjaman (X_2) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

3) Pengaruh jumlah tanggungan terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah tanggungan sebesar -2,216. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 75$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 75$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,992.

Variabel jumlah tanggungan memiliki nilai sig. $0,030 < 0,05$ artinya jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,216 > -1,992$). Maka, $H_{0.3}$ ditolak dan $H_{a.3}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Tanggungan (X_3) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

4) Pengaruh jumlah pinjaman terhadap pengembalian pembiayaan di KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung

Dari tabel *coefficients* diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} jumlah pinjaman sebesar 2,421. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$), $df = 75$ di dapat dari rumus ($df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x dan y). Sehingga dengan nilai $\alpha = 0,025$ dan $df = 75$ maka di dapat nilai t_{tabel} sebesar 1,992.

Variabel jumlah pinjaman memiliki nilai sig. $0,018 < 0,05$ artinya jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pengembalian pembiayaan. Sedangkan, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,421 > 1,992$). Maka, $H_{0.4}$ ditolak dan $H_{a.4}$ diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian pertama yang berbunyi “secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)”, dapat diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan/bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.34 Hasil Uji Simultan (Uji F)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	199.226	4	49.806	20.759	.000 ^a
Residual	227.934	95	2.399		
Total	427.160	99			

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.34 diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 20,759. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) serta $df_2 = n - k$ ($100 - 5 = 95$), maka diperoleh nilai F_{tabel} pada nilai tabel nilai distribusi F sebesar 2,47. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig (0,000) < 0,05. Maka, $H_{0,5}$ ditolak dan $H_{a,1}$ diterima. Artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1), Jangka

Waktu Pinjaman (X_2), Jumlah Tanggungan (X_3), dan Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa, hipotesis $H_{a.5}$ yang berbunyi “secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1), Jangka Waktu Pinjaman (X_2), Jumlah Tanggungan (X_3), dan Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)” dapat diterima.

**Tabel 4.35 Hasil Uji Simultan (Uji F)
KSPPS BMT PETA Blitar**

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.932	4	44.483	15.755	.000 ^a
Residual	211.756	75	2.823		
Total	389.687	79			

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.35 diatas dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 15,755. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) serta $df_2 = n - k$ ($80 - 5 = 75$), maka diperoleh nilai F_{tabel} pada nilai tabel nilai distribusi F sebesar 2,49. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig (0,000) < 0,05. Maka, $H_{0.5}$ ditolak dan $H_{a.1}$ diterima.

Artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1), Jangka Waktu Pinjaman (X_2), Jumlah Tanggungan (X_3), dan Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa, hipotesis $H_{a.5}$ yang berbunyi “secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara Jumlah Pendapatan (X_1), Jangka Waktu Pinjaman (X_2), Jumlah Tanggungan (X_3), dan Nilai Pinjaman (X_4) terhadap Pengembalian Pembiayaan (Y)” dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi independen untuk menerangkan variabel dependen atau sejauh mana kemampuan variabel independen (jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan nilai pinjaman) terhadap variabel dependen (pengembalian pembiayaan). Dari perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
KSPPS BMT Pahlawan Tulungagung**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.444	1.549	1.728

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Pada tabel 4.36 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,444 atau 44,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan jumlah pinjaman mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu pengembalian pembiayaan sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 44,4\% = 55,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
KSPPS BMT PETA Blitar**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 ^a	.457	.428	1.680	2.082

a. Predictors: (Constant), JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH TANGGUNGAN, JANGKA WAKTU PINJAMAN, JUMLAH PENDAPATAN

b. Dependent Variable: PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Pada tabel 4.37 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,428 atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu jumlah pendapatan, jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, dan jumlah pinjaman mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu pengembalian pembiayaan sebesar 42,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,8\% = 57,2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.